

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode tradisional, alasannya sebab sudah lama digunakannya metode ini sehingga menjadi suatu tradisi sebagai metode dalam suatu penelitian. Metode ini pun disebut juga dengan metode positivistik, dinamakan seperti itu karena didasari oleh filsafat positivisme. Dinamakan metode ilmiah/*scientific* sebab sudah terpenuhinya beberapa kaidah ilmiah, yakni empiris/konkrit, terukur, rasional, obyektif, serta terstruktur/sistematis. Jadi, yang dinamakan metode kuantitatif yaitu data penelitian berbentuk angka serta memanfaatkan statistik untuk menganalisis.<sup>1</sup>

Maka tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu agar dapat melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 27 Januari hingga 05 Februari 2022.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kudus, peneliti memilih tempat penelitian ini dengan alasan karena para mahasiswa yang memutuskan untuk memilih program studi Perbankan Syariah banyak memiliki ketertarikan untuk bekerja di LKS.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah area abstraksi tersusun dari objek/subjek yang mempunyai kadar serta karakter tertentu yang dipastikan peneliti agar dapat ditelaah selanjutnya diambil sebuah simpulan.<sup>2</sup> karena terpenuhinya syarat dengan masalah penelitian ini, populasi dalam penelitian ini yang menjadi objek ialah seluruh mahasiswa IAIN Kudus jurusan Perbankan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

<sup>2</sup> Sugiyono, 80.

Syariah angkatan pertama tahun 2017 total sebanyak 68 mahasiswa.

**2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, dikarenakan anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau. Maka dari itu, sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian kali ini ialah sampel total atau semua anggota populasi yang berjumlah 68 mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus angkatan pertama tahun 2017.

**D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimanfaatkan agar dapat melakukan pemahaman akan maksud dari tiap variabel yang diamati sebelum dilakukan kegiatan analisis, instrument, dan pengambilan sumber pengukuran.<sup>3</sup>

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
<b>Variabel Independen</b>			
a. Pengalaman magang	Pengalaman magang adalah proses pembelajaran dan menambah keterampilan diri seseorang yang diperoleh dari suatu instansi/perusahaan bertujuan untuk membandingkan teori dengan fakta di lapangan serta membentuk seseorang tersebut menjadi profesional di bidangnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia.</li> <li>2. Pengukuhan serta mematangkan hasil belajar.</li> <li>3. Kecakapan saat melakukan pekerjaan.</li> <li>4. Melakukan pembentukan terhadap sikap ketika bekerja.</li> <li>5. Kecakapan serta <i>skill</i> yang sesuai dengan bidangnya.<sup>4</sup></li> </ol>	Hamalik Oemar 2007

<sup>3</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustakabaru, 2015), 77.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik.

b. Pengetahuan perbankan syariah	Wawasan perbankan syariah adalah wawasan konsep transaksi syariah dalam perbankan syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran ruang lingkup pekerjaan</li> <li>2. Asumsi dasar</li> <li>3. Produk dan layanan di entitas syariah<sup>5</sup></li> </ol>	Tri Indah dan Luqman 2021
c. Lingkungan sosial	Lingkungan sosial merupakan kelompok sosial yang sifatnya adalah abadi, keluarga pun menjadi tempat penting dimana anak mendapatkan dasar dalam pembentukan <i>skill</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan keluarga</li> <li>2. Lingkungan kampus</li> <li>3. Kawasan masyarakat<sup>6</sup></li> </ol>	Nur'aini, Jeni, dan M Khoirul 2019
d. Spiritualitas	Spiritualitas yaitu bagaimana seorang hamba melakukan pemahaman terhadap esensi penciptaanNya serta selanjutnya seorang hamba tersebut berupaya melaksanakannya sebagai bukti menjalankan perintah Sang Pencipta.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi ideologis.</li> <li>2. Dimensi konsekuensi.</li> <li>3. Dimensi tepian ilmu.</li> <li>4. Dimensi ritual.<sup>7</sup></li> </ol>	Wahyudin dkk 2018

<sup>5</sup> Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim, “*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi,*” JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) 12, no. 01 (2021): 1037–45, 1042.

<sup>6</sup> Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS, “*Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang,*” e-Jurnal Riset Manajemen, 2019, 83.

<sup>7</sup> Wahyudin dkk.

<p><b>Variabel Dependen</b></p> <p>a. Ketertarikan bekerja mahasiswa di LKS</p>	<p>Minat berkarir yaitu sumber motivasi seseorang yang memberi dorongan untuk melakukan segala hal apapun yang mereka impikan jika diberikan kebebasan memilih jenjang pekerjaan maupun jabatan yang terus mengalami perkembangan selama hidupnya dijadikan sebagai sumber pendapatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat pribadi</li> <li>2. Ketersediaan lowongan</li> <li>3. Ilmu yang telah dipelajari dari kampus tidak sia-sia<sup>8</sup></li> </ol>	<p>Cynthia dan Rifqi 2017</p>
---	--	---	-------------------------------

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Kegunaan uji validitas yaitu melakukan pengukuran terhadap valid tidaknya sebuah instrumen penelitian sebelum kuisioner disebarkan kepada objek penelitian.<sup>9</sup> Kuisioner disebut valid jika dari beberapa pertanyaan dalam kuisioner sanggup menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Validitas artinya dapat memperlihatkan sejauh mana kecermatan serta ketepatan dari suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi dari alat ukurnya. Pada pelaksanaan uji memanfaatkan 2 sisi dengan taraf substansial 0,05 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka terdapat beberapa item pernyataan yang berkenaan secara substansial terhadap nilai keseluruhan

<sup>8</sup> Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah,” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3.2 (2017), 90–98.

<sup>9</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Maultivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 57.

(valid) serta sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , dinyatakan tidak valid.<sup>10</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas biasa digunakan terhadap beberapa item pertanyaan sebagai indikator dari beberapa pertanyaan yang pada akhirnya bisa disebut valid. Dalam menjalankan uji realibilitas biasa memanfaatkan program SPSS yaitu memanfaatkan uji statistik Cronbach Alpha.<sup>11</sup> Sebuah kuesioner disebut *reliable* (benar), bilamana jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten yakni ekuivalen seiring berjalannya waktu. Variabel disebut *reliable* bilamana Cronbach Alpha  $> 0,60$  serta jika sebaliknya nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  artinya instrument tidak *reliable*.<sup>12</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan bermacam-macam pengaturan, bermacam-macam sumber, dan cara. Maka dari itu, dalam penentuan metode pengumpulan data disesuaikan dari kebutuhan serta kondisi objek yang akan diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga selama proses kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memanfaatkan teknik angket (kuisisioner).

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan bahkan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan angket, karena cocok dengan kuantitas responden yang tidak sedikit serta berada di beberapa kabupaten seperti Pati, Kudus, Jepara, dan Demak. Angket disusun menggunakan skala *likert*. Dimana, setiap variabel akan diukur serta diuraikan ke dalam variabel yang bisa dimanfaatkan sebagai titik tolok ukur untuk menyusun setiap butir pertanyaan maupun pernyataan. Dalam skala *likert* terdapat spektrum mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, dari setiap pertanyaan maupun pernyataan memiliki nilai skor yakni sebagai berikut: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 158.

<sup>11</sup> Sujarweni.

<sup>12</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Maultivariate dengan Program SPSS*, 48.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 135.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif ini, penulis berusaha untuk menganalisis dan menjelaskan data yang telah terkumpul serta sudah diolah sebagai pembuktian adanya pengaruh pengalaman magang, pengetahuan, lingkungan sosial dan spiritualitas terhadap ketertarikan bekerja di lembaga keuangan syariah studi khusus mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017. Analisis data dilaksanakan setelah semua data dari responden maupun sumber data lain terkumpul, bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah serta melakukan uji dari hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang akan dimanfaatkan peneliti yaitu statistik deskriptif dan menggunakan skala interval. Pengujian yang dapat digunakan yakni sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji ini bertujuan memberikan kejelasan akan persamaan regresi yang didapat mempunyai estimasi yang tepat serta konsisten.<sup>15</sup>

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji normalitas.

#### a. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu kondisi adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel independen satu dengan lainnya.<sup>16</sup> Tujuan dari uji multikolinearitas yakni agar dapat melihat ada tidaknya korespondensi yang tinggi diantara beberapa variabel independen pada suatu model regresi linear ganda. Bilamana ada korespondensi yang tinggi diantara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen mengalami gangguan. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas menggunakan metode *tolerance value* dapat juga disebut *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* yaitu  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, bilamana

---

<sup>15</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 108.

<sup>16</sup> Sujarweni.



tolerance value yaitu  $< 0,1$  serta nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>17</sup>

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimanfaatkan agar dapat melihat adanya ketidaksamaan varians dari residual diantara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Terpenuhinya syarat model regresi yakni adanya kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, dapat disebut pula homoskedastisitas. Pada penelitian ini, uji homoskedastisitas menggunakan Grafik Plot. Penggunaan grafik plot bertujuan melakukan deteksi terkait ada tidaknya heteroskedastisitas dengan cara mengamati pola tertentu yang berada pada grafik scatterplot. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu (bergelombang), sedangkan jika titik-titiknya tidak meluas di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y artinya terjadi heteroskedastisitas.<sup>18</sup> Sebaliknya, bilamana tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai nilai residual yang berdistribusi wajar. Dalam penelitian ini, teknik SPSS yang dimanfaatkan untuk uji normalitas yaitu menggunakan histogram dan metode analisis uji normalitas P Plot. Pengambilan keputusan untuk menentukan nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu banyaknya titik (data) meluas sekitar garis diagonal serta menyebarnya tetap ikut dalam arah garis diagonal.<sup>19</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier (*linier regression*) ialah teknik yang dipakai supaya memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau variabel independen. Pada penelitian ini, ada 4 variabel independen maka teknik yang

---

<sup>17</sup> Muslikatun Mashadi, *Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba Studi Aplikatif Pada Yayasan Pendidikan* (Wonosobo: Gaceindo, 2019).

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

<sup>19</sup> Anton Bawono, *Multyvariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 176.

dimanfaatkan regresi analisis linear berganda (*multiple linier regression*). Jika dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa variabel independen, maka penelitian tersebut disebut memanfaatkan teknik regresi analisis linear berganda.<sup>20</sup>

Pada umumnya, pada persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen yang diprediksikan

a : Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  : Koefisien regresi 1, 2, n

$X_1, X_2, \dots, X_n$  : Nilai variabel bebas (independen).<sup>21</sup>

a. Uji F (Uji Simultan)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis akan memanfaatkan cara simultan. Teknik ini digunakan agar dapat mengetahui apakah semua variabel independen terdapat pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji dilaksanakan penggunaan uji distribusi F, yakni dengan cara melakukan perbandingan antara nilai kritis F ( $F_{\text{tabel}}$ ) dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  yang ada di tabel ANOVA.<sup>22</sup>

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada berapa persen efek yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Bilamana  $R^2$  menjadi lebih besar, maka persentase perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen menjadi lebih tinggi. Sedangkan, bilamana  $R^2$  menjadi lebih kecil maka persentase perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen menjadi lebih rendah.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> J Harlan, *Analisis Regresi Linear*, (Jakarta: Gunadarma, 2018).

<sup>21</sup> Erzylia Herlin Briliant dan M Hasan Sidiq K, "Perbandingan Regresi Linier Berganda dan Regresi Buckley-James Pada Analisis Survival Data Tersensor Kanan," *Proceedings of the 1st Steem 2019* 1, no. 1 (2019): 4.

<sup>22</sup> Tety Fadhila Sena, "Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB)," *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2.1 (2011), 8.73.

<sup>23</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 164.



c. Uji T (Parsial)

Uji parsial merupakan pengujian yang diperlukan agar dapat melakukan uji tafsiran koefesien regresi atau parsial. Di dalam pengujian ini, bertujuan agar dapat tahu mengenai efek secara parsial antara variabel independen serta variabel dependen dengan cara mengamati nilai  $t$  pada taraf signifikansi 5%, sedangkan  $T_{hitung}$  diperoleh dari program SPSS yakni pada tabel *coefficients*.

